

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui penjabaran tersebut bisa diambil simpulan jika Dialektika bahasa Al-Qur'an terlihat pada gaya bahasanya yang disajikan melalui bahasa Al-Qur'an tak selaras pada gaya bahasa Arab biasa. Perbandingan ini sebagai ciri pribadi bahasa Al-Qur'an .

*Ilmu al-balaghah* berupa penjabaran serta penyelarasan kalimat antar ungkapan yang dipakai pada kondisi serta ranah *audience* yang sebagai objeknya. Melalui Muḥammad Ali Salamah Al Azhari bahasa Al-Qur'an adalah bahasa Arab yang memiliki derajat sastra *balaghiyyah* berkualitas tinggi dibandingkan dengan bahasa Arab biasa karena bahasa Al-Qur'an mengandung makna yang lembut yang memiliki rahasia tersendiri melebihi batas kapasitas bahasa manusia lalu menurutnya, kajian ini untuk melihat nilai sastra dalam bahasa Arab non Al-Qur'an dengan cara membandingkan dengan bahasa Al-Qur'an yang hasil kajiannya menyatakan bahwa bahasa Al-Qur'an memiliki nilai sastra lebih tinggi dibandingkan dengan bahasa Arab biasa dengan tujuan penyusunan ilmu sastra *ilmu albalaghah* sebagai upaya ulama untuk menjelaskan keunggulan bahasa Al-Qur'an dibandingkan dengan bahasa Arab biasa yang mana tanpa ilmu ini rasanya sulit mendeteksi kadar dan rahasia makna di balik ungkapan sebuah bahasa.

#### **B. Saran**

1. Pembahasan mengenai konsep mukjizat Al-Qur'an yang dikembangkan Muḥammad 'Alī Salamah al-Azharī serta latar belakangnya berupa pembahasan yang susah, dikarnakan mencari datanya khususnya yang

berhubungan pada sejarah juga dominanya karya tokoh yang berkaitan memakai bahasa aslinya.

2. Mengenai aspek sosio historis tokoh I'jaz Al-Qur'an minim dilaksanakan. Hal itu ialah utama guna wawasan pada aspek lainnya melalui bagroud social yang mewakili era kehidupan yang ada.
3. Diinginkan terdapatnya pengkajian kedepanya supaya bisa meningkatkan sumber lainnya sebab pengkaji merasa pengkajian ini jauh dari kata sempurna.